

SKRIPSI
**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
PENGELUARAN MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH
HOLDINGS* PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-
CYCLICALS* DI BEI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CLAYDEN ARIEL

NIM : 125200134

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : CLAYDEN ARIEL
NIM : 125200134
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pengeluaran Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Di BEI

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Januari-2024

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Pengesahan

Nama : CLAYDEN ARIEL
NIM : 125200134
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pengeluaran Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Di BEI

Title : Influence Of Leverage, Profitability, Capital Expenditure, Firm Size, And Growth Opportunity On Cash Holdings Of Consumer Non-Cyclicals Firms In IDX

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 17-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 17-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal, profitabilitas, pengeluaran modal, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* terhadap *cash holdings*. Sampel yang digunakan adalah 50 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di IDX selama periode 2020-2022. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Alat statistik yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Eviews* versi 12.0. Hasil dari penelitian menunjukkan struktur modal, pengeluaran modal, dan *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *cash holdings*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holdings*, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holdings*.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Pengeluaran Modal, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, *Cash Holdings*

ABSTRACT

This research aimed to empirically prove the effect of financial leverage, profitability, capital expenditure, firm size, and growth opportunity on cash holdings. The sample used in this research was 50 consumer non-cyclicals firms that was listed in IDX during the 2020-2022 period. The hypothesis testing method used was multiple linear regression method. The statistical tool used for data processing in this research was Eviews version 12.0. The results of this research showed that financial leverage, capital expenditure, and growth opportunity had a negative effect on cash holdings, profitability had a positive effect on cash holdings, while firm size didn't have any effect on cash holdings.

Keywords: *Financial Ratio, Capital Expenditure, Firm Size, Growth Opportunity, Cash Holdings*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas segala kekuatan, berkat, dan karunia yang diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pengeluaran Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holdings* Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI” dengan baik dan juga tepat waktu. Skripsi ini disusun agar dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada saat penyusunan skripsi ini penulis mendapat berbagai bantuan, nasihat, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak tersebut yaitu:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang bersifat baik dan sabar dalam memberikan bimbingan serta selalu bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga agar dapat memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan benar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan asisten dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan pembelajaran yang sangat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

5. Kedua orang tua yang tersayang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kedua adik penulis yang tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sekolah penulis yang selalu membantu, menghibur, dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu per satu yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis akan menerima dengan senang hati segala kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki isi dari skripsi ini agar lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Jakarta, 28 Desember 2023

Penulis,



(Clayden Ariel)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Trade-off Theory</i>	9
2. <i>Pecking Order Theory</i>	10
3. <i>Agency Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. <i>Cash Holdings</i>	12
2. <i>Financial Leverage</i>	14

3.	<i>Profitability</i>	14
4.	<i>Capital Expenditure</i>	15
5.	<i>Firm Size</i>	16
6.	<i>Growth Opportunity</i>	16
C.	Kaitan antara Variabel-variabel.....	17
1.	<i>Financial Leverage</i> dan <i>Cash Holdings</i>	17
2.	<i>Profitability</i> dan <i>Cash Holdings</i>	18
3.	<i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holdings</i>	18
4.	<i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holdings</i>	19
5.	<i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holdings</i>	20
D.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	20
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	26
1.	<i>Financial Leverage</i> dan <i>Cash Holdings</i>	26
2.	<i>Profitability</i> dan <i>Cash Holdings</i>	26
3.	<i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holdings</i>	27
4.	<i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holdings</i>	27
5.	<i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holdings</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
A.	Desain Penelitian	29
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
1.	Populasi	30
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	30
3.	Ukuran Sampel.....	31
C.	Operasionalisasi Variabel dan <i>Instrument</i>	31
1.	Variabel Dependen.....	31
2.	Variabel Independen	31
D.	Analisis Data	33
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2.	Regresi Data Panel	34

3.	Teknik Estimasi Regresi Data Panel	34
4.	Persamaan Regresi Berganda.....	35
E.	Asumsi Analisis Data.....	37
1.	Uji Normalitas.....	37
2.	Uji Multikolinearitas	37
3.	Uji Heteroskedastisitas	37
4.	Uji Autokorelasi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Deskripsi Subyek Penelitian.....	39
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
1.	<i>Cash Holdings</i> (LOG_CH)	41
2.	<i>Financial Leverage</i> (DAR).....	42
3.	<i>Profitability</i> (ROA)	42
4.	<i>Capital Expenditure</i> (CAPEX)	43
5.	<i>Firm Size</i> (SIZE).....	43
6.	<i>Growth Opportunity</i> (GROWTH).....	43
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
1.	Uji Normalitas.....	44
2.	Uji Multikolinearitas	46
3.	Uji Heteroskedastisitas	47
4.	Uji Autokorelasi.....	47
D.	Analisis Data	48
1.	Uji <i>Chow</i>	48
2.	Uji <i>Hausman</i>	49
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	50
4.	Regresi Data Panel	50
5.	Persamaan Regresi Berganda.....	51
E.	Pembahasan.....	55
1.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (DAR) terhadap <i>Cash Holdings</i>	55

2. Pengaruh <i>Profitability</i> (ROA) terhadap <i>Cash Holdings</i>	57
3. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> (CAPEX) terhadap <i>Cash Holdings</i>	59
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> (SIZE) terhadap <i>Cash Holdings</i>	60
5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> (GROWTH) terhadap <i>Cash Holdings</i>	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
1. Keterbatasan.....	67
2. Saran.....	67
DAFTAR BACAAN	70
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	90
SURAT PERNYATAAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	51
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum dilakukan Transformasi Data dan <i>Outlier</i>	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah dilakukan Transformasi Data dan <i>Outlier</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Subyek Penelitian	75
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Dependen dan Independen.....	77
Lampiran 3. Hasil <i>Output Eviews</i> 12.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2008, Amerika dilanda oleh krisis ekonomi yang kemudian melanda ke negara-negara lain, termasuk Indonesia. Krisis tersebut terjadi karena perusahaan-perusahaan tidak mampu mengelola tingkat likuiditasnya. Oleh karena krisis tersebut, perusahaan-perusahaan menganggap penting untuk menjaga kemampuan likuiditasnya (Uchoa, 2018). Menjaga kemampuan likuiditas dapat dilakukan dengan cara mengelola tingkat kepemilikan kas dengan tepat.

Salah satu sektor perusahaan yang sangat penting menjaga kemampuan likuiditasnya adalah perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* terutama karena persaingan antar perusahaan yang ketat. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* adalah perusahaan yang bisnisnya tidak dipengaruhi oleh musim atau pertumbuhan ekonomi, seperti makanan dan minuman, produk rumah tangga, dan lain-lain. Persaingan antar perusahaan pada sektor ini sangat ketat karena memiliki pangsa pasar yang luas. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat mengelola kas yang dimilikinya dengan baik demi mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kas dan setara kas merupakan salah satu pos penting pada laporan keuangan yang terletak pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Kas dan setara kas juga dapat menjadi dasar untuk penentuan kebijakan perusahaan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menyatakan kas adalah aset yang paling likuid, berfungsi sebagai alat tukar standar, serta dasar untuk mengukur dan menghitung *item* lain, sedangkan setara kas adalah investasi jangka

pendek yang bersifat sangat likuid yang mudah dikonversi menjadi kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang bersifat tidak signifikan.

Kas merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang bersifat paling likuid dan berfungsi sebagai penggerak seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kas sangat diperlukan oleh perusahaan karena tanpa adanya kas seluruh kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Perusahaan perlu menahan sejumlah kas tertentu agar tidak kekurangan kas. Perusahaan melakukan penahanan terhadap sejumlah kas yang dimilikinya untuk membiayai berbagai jenis kegiatannya disebut sebagai kepemilikan kas (*cash holdings*). Perusahaan menahan sejumlah kas dilakukan untuk tujuan tertentu seperti untuk melunasi hutang-hutang yang dimilikinya, melakukan pembiayaan untuk peluang investasi yang diperkirakan akan mendatangkan keuntungan, dan untuk berjaga-jaga bila muncul biaya-biaya yang tidak terduga.

Cash holdings yang dimiliki perusahaan tentunya perlu diatur dengan baik. Bila perusahaan memegang kas dalam jumlah yang banyak akan memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, diantaranya adalah sebagai cadangan untuk membiayai biaya-biaya yang muncul secara tidak terduga, mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan, dan mengurangi ketergantungan dari pendanaan yang bersumber dari pihak eksternal. Akan tetapi, bila jumlah kas yang ditahan terlalu banyak juga akan menimbulkan kelemahan yaitu, kemungkinan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan karena kas perusahaan menganggur (*idle fund*) dan tidak digunakan untuk membiayai suatu kegiatan yang dapat menguntungkan perusahaan. Pentingnya mengelola jumlah kas yang dimiliki perusahaan membuat *cash holdings* mendapatkan lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti manajer, kreditor, dan lain-lain.

Sebuah perusahaan memegang kas memiliki berbagai macam motif. Menurut Ali, Ullah, dan Ullah (2016) terdapat 3 motif perusahaan memegang kas. Motif yang pertama yaitu motif transaksi (*transaction motive*), yaitu perusahaan memegang kas untuk pembayaran kegiatan transaksi usahanya. Motif yang kedua

yaitu motif berjaga-jaga (*precautionary motive*), yaitu perusahaan memegang kas sebagai cadangan untuk memenuhi permintaan kas yang muncul secara tidak terduga. Motif yang ketiga yaitu motif spekulasi (*speculative motive*), yaitu perusahaan memegang kas dengan memperkirakan akan mendapat keuntungan di masa depan dari kenaikan suku bunga atau perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tingkat *cash holdings* perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, *leverage*, *profitability*, *net working capital*, *firm size*, *growth opportunity*, *capital expenditure*, *dividend payments*, *debt maturity*, *cash flow*, *cash flow volatility*, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan *cash holdings* yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

Financial leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang (pinjaman). Menurut Wenyo (2007 dalam Arfan *et al.*, 2017), *financial leverage* merupakan salah satu faktor yang menentukan besar *cash holdings* suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih bergantung kepada pembiayaan dari sumber eksternal, sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung kepada modal sendiri untuk melakukan pembiayaan. Semakin tinggi *leverage* akan mengurangi jumlah kas perusahaan karena lebih banyak bergantung pada pembiayaan dari sumber eksternal, begitu juga dengan sebaliknya.

Selanjutnya terdapat *profitability* yang mempengaruhi *cash holdings*. *Profitability* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. *Profitability* mempengaruhi arus kas suatu perusahaan karena semakin tinggi tingkat *profitability* maka akan semakin mudah juga perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Monica, Susanti, dan Dewi (2019) menyatakan tingkat *profitability* akan mempengaruhi tingkah laku para investor dalam menginvestasikan dananya karena bila investor bersedia untuk berinvestasi pada perusahaan, maka jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan bertambah.

Capital expenditure atau belanja modal merupakan uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan investasi pada aset tetap. Kas digunakan untuk melakukan investasi dalam bentuk aset tetap sehingga pengeluaran dalam belanja modal yang tinggi akan mengeluarkan kas dalam jumlah yang banyak untuk membiayai pengeluaran tersebut (Monica, Susanti, dan Dewi, 2019). Perusahaan dengan *capital expenditure* yang tinggi akan memiliki banyak aset yang dapat digunakan untuk menjamin hutang. Hal ini juga dapat mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

Ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan (*firm size*) dapat diukur dari total aset yang dimilikinya. Teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai aliran arus kas yang konstan dan risiko kesulitan keuangan yang rendah sehingga dapat menahan kas dalam jumlah yang sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil (Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, & Mustansar, 2019). Besarnya *firm size* juga dapat mempengaruhi kesempatan untuk memperoleh pendanaan dari sumber eksternal berupa investasi melalui pasar modal. Perusahaan besar akan lebih mudah dalam mendapatkan dana dari pihak eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) suatu perusahaan dapat diukur dari tingkat pertumbuhan penjualannya. Mai (2006, dalam Lintungan dan Surjadi, 2023) menyatakan bahwa *growth opportunity* merupakan kesempatan untuk semakin berkembang di masa yang akan datang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan motif spekulasi dalam memegang kas, perusahaan akan memegang kas untuk memenuhi peluang investasi yang diperkirakan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, peluang pertumbuhan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi *cash holding*. Romadhoni, Kufepaksi, dan Hendrawaty (2018) menyatakan *growth opportunity* berguna untuk menentukan apakah terjadi kemajuan bagi perusahaan atau sebaliknya yang mengakibatkan perusahaan harus memegang kas yang berguna sebagai persiapan

bila ada kesempatan untuk melakukan investasi yang diperkirakan akan memberi keuntungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan melakukan pengujian dari pengaruh *financial leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *firm size*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holdings*. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, PENGELUARAN MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDINGS PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI”**.

2. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah diperlukan penentuan tingkat *cash holdings* yang tepat pada perusahaan. Bila perusahaan memegang kas dengan jumlah yang banyak, salah satu manfaatnya akan mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan namun kas tersebut menganggur (*idle fund*) sehingga tidak digunakan untuk mendatangkan lebih banyak keuntungan. Tetapi bila perusahaan memegang kas dengan jumlah yang sedikit, kemungkinan tidak dapat membiayai biaya-biaya yang muncul secara tidak terduga. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holdings* diantaranya adalah *financial leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *firm size*, dan *growth opportunity*. Terdapat banyak penelitian yang menguji pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap *cash holdings* tetapi terdapat ketidakkonsistenan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arfan *et al.* (2017) direplikasi dalam penelitian ini. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Arfan *et al.* (2017) dengan penelitian ini. Sampel dan populasi yang digunakan pada penelitian Arfan *et al.* (2017) adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel dan populasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bersifat lebih relevan dan *up to date* karena mengambil periode tahun 2020 sampai dengan 2022, sedangkan penelitian Arfan *et al.* (2017)

mengambil periode tahun 2009 sampai dengan 2013. Salah satu variabel independen dalam penelitian Arfan *et al.* (2017) yaitu *growth opportunity* digunakan pada penelitian ini tetapi menggunakan proksi yang berbeda yang berasal dari penelitian Endri *et al.* (2020). Pada penelitian Arfan *et al.* (2017) variabel *profitability* dan *capital expenditure* merupakan variabel kontrol, sedangkan pada penelitian ini variabel *profitability* dan *capital expenditure* merupakan variabel independen. Variabel independen *net working capital* yang terdapat pada penelitian Arfan *et al.* (2017) juga tidak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menambah satu variabel yaitu *firm size* yang berasal dari penelitian Kudu dan Salim (2021).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat permasalahan yang dialami perusahaan. Pada hasil penelitian terdahulu juga terdapat ketidakkonsistenan dan belum mencapai istilah lain. Oleh sebab itu, akan dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *financial leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *firm size*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holdings*.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka variabel dependen yang akan diuji pengaruhnya terhadap *cash holdings* hanyalah *financial leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *firm size*, dan *growth opportunity*. Data yang digunakan juga dibatasi pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan terbatas pada periode 2020-2022. Alasan perusahaan *consumer non-cyclicals* dipilih untuk penelitian ini karena perusahaan berjumlah banyak. Oleh sebab itu, pangsa pasarnya juga bersifat luas dan memiliki persaingan yang ketat sehingga strategi pengelolaan kas yang dilakukan dengan baik diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan pertumbuhan pada perusahaan sektor ini.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap *cash holdings* perusahaan?
- b. Apakah terdapat pengaruh *profitability* terhadap *cash holdings* perusahaan?
- c. Apakah terdapat pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holdings* perusahaan?
- d. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap *cash holdings* perusahaan?
- e. Apakah terdapat pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holdings* perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *cash holdings* perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *cash holdings* perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holdings* perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holdings* perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holdings* perusahaan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa manfaat:

- a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan pertimbangan bagi pihak yang mengelola perusahaan sehingga dapat

mengelola kas yang dimilikinya dengan lebih baik lagi terutama dengan memperhatikan *financial leverage*, *profitability*, *capital expenditure*, *firm size*, dan *growth opportunity* untuk menentukan kebijakan penahanan kas yang dimilikinya. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak investor yaitu menambah wawasan investor dalam menentukan keputusan untuk melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Investor diharapkan dapat menilai dengan lebih baik lagi kebijakan *cash holdings* yang diterapkan perusahaan.

b. Manfaat Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR BACAAN

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings “A Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5 (3), 1-10.
- Andreas, V., & Tjakrawala, F. X. K. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1520-1530.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. A., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 1-12.
- Ariana, D., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2018). Pengaruh Cash Flow, Expenditure dan Nilai Perusahaan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 7–13.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243-252.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Salatiga.
- Bayyurt, N., & Nizaeva, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of an Emerging Market. *Journal of International Scientific Publications*, 10, 191-201.

- Berk, J., DeMarzo, P., & Harford, J. (2015). *Fundamental of Corporate Finance Third Edition Global Edition*. Harlow: Pearson Education.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. (2014). Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-10.
- Endri., Sulastri., Syafarudin, A., Mulyana, B., Imaningsih, E. S., & Setiawati, S. (2020). Determinants Cash Holding of Coal Mining Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1-9.
- Guizani, M. (2017). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133-143.
- Jason, E., & Viriany. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1415-1424.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Mustansar, H. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from an Emerging Economy. *Financial Innovation*, 5(3), 1-12.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American economic review*, 76(2), 323-329.
- _____ & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jinkar, R. T. (2013). Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, 42, 129-146.
- Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. 4(6), 15-33.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kudu, A. L. T. D., & Salim, S. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 515-522.
- Lintungan, M. A., & Surjadi, L. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1291-1301.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from UK Listed Firms. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 561-569.
- Marfuah, & Zuhlilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Optimum*, 5, 32- 43.
- Modigliani, F., & Miller, M., H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53(3), 433-443.
- Monica, L., Susanti, M., Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(3), 827-834.
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital dan Dividend Payout terhadap Cash Holdings. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 292– 306.
- Musnadi, S., Syamni, G., Nasir., Faisal., & Saputra, J. (2020). Investigating the Cash Holding Factors of Mining Industries in Indonesia Stock Exchange. *Industrial Engineering & Management Systems*, 19(3), 527-537.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decision when Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, 13(2), 187-221.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Nurjanah, R., Widati, S., Asiah, N., & Audiana, N. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, dan Cash Flow terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(1), 45-54.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economics & Finance*, 1(2), 45-58.
- Rokhayati, I., Koesoemasari, D. S. P., Acahdi, A., & Indriawati, A. Y. (2023). Pengaruh Faktor Internal terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX30. *Monex – Journal of Accounting Research*, 12(1), 127-139.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 124-139.
- Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cash Holdings* Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 420-439
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, H. G., & Fachrurrozie. (2015). Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, & Building Construction Di Bei. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–9.
- Selcuk, E. A., & Yilmaz, A. A. (2017). Determinants of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence from Emerging Markets. *Springer International Publishing AG*, 417-428.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Arthavidya*, (21)1, 95-115.
- Shabbir, M., Hashmi, S. H., & Chaudhary, G. M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50-62.

- Sher, G. (2014). Cashing in for Growth: Corporate Cash Holdings as an Opportunity for Investment in Japan. *IMF Working Papers*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono., & Syah, S. *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
- Suherman. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(3), 336-349.
- Uchoa, P. (2018). Krisis Ekonomi 2008 dan Keadaannya di Sejumlah Negara, termasuk Indonesia 10 Tahun Kemudian. Diakses pada 9 November 2023, dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304>
- Uyanik, G. K., & Ğuler, N. (2013). A Study on Multiple Linear Regression Analysis. *Procedia – Social and Behaviorial Sciences*, 106(2013), 234-240.
- Vuković, B., Mijić, K., Jakšić, D., & Saković, D. (2022). Determinants of Cash Holdings: Evidence from Balkan Countries. *E&M Economics and management*, 25(1), 130-142.
- William, & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 72-90.
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 8-14.

www.idx.co.id